

TUGAS AKHIR

REDISAIN TERMINAL TRANSPORTASI DARAT DI MOTA'AIN

KECAMATAN TASI FETO TIMUR

KABUPATEN BELU - NTT



Joáo Bonifacio Sarmento Halle

21 05 1115

FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN

JURUSAN ARSITEKTUR

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA 2011

TUGAS AKHIR

REDISAIN TERMINAL TRANSPORTASI DARAT DI MOTAAIN

KECAMATAN TASI FETO TIMUR, KABUPATEN BELU – NTT

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain, Jurusan Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta,
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknik




Disusun Oleh,
João Bonifacio Sarmento Halle
21.05.1115


Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 10 Oktober 2011

bimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dosen Pem


Sita Amijaya, S.T., M.Eng.


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Idi,

Mengetahui
Ketua Program Stu


Ir. Eddy Christianto, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Terminal Transportasi Darat di Motaain, Kec. Tasi Feto Timur, Kabupaten Belu – NTT
Nama Mahasiswa : João Bonifacio Sarmento Halle
No. Mahasiswa : 21.05.1115
Mata Kuliah : Tugas Akhir Kode : TA8306
Semester : XI Tahun : 2010/2011
Fakultas : Arsitektur & Desain Prodi : Arsitektur
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir

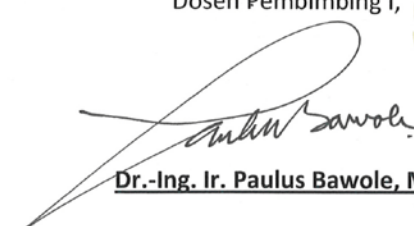
Fakultas Arsitektur & Desain, Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal:


10 Oktober 2011

Yogyakarta, 09-01-2012

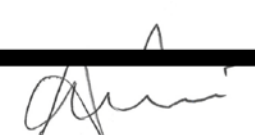
Dosen Pembimbing I,


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II,


Sita Amijaya, S.T., M.Eng.

Dosen Penguji I,


Ir. Eddy Christianto, MT.

Dosen Penguji II,


Imelda Damanik, ST., MA (UD)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir

dengan judul:

**REDISAIN TERMINAL TRANSPORTASI DARAT DI MOTAAIN
KECAMATAN TASI FETO TIMUR, KABUPATEN BELU – NTT**

Adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide maupun kutipan langsung maupun tidak langsung
Yang bersumber dari ide atau tulisan orang lain dinyatakan secara tertulis pada Tugas Akhir ini pada lembar yang bersangkutan.

Apabila di kemudian hari, saya terbukti melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini,
Maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal
dan akan saya kembalikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta

Yogyakarta, 2 Desember, 2011



João Bonifacio Sarmiento Halle
NIM : 21.05.1115

RESUME

Redesign Land Transportation Terminal in Motaain, Belu – NTT

Background

Terminal of Motaain was built back in 2003 ago by the state government of Belu.

It was built near the international border between Belu (Indonesia) and Democratic Republic of Timor Lorosa'e (RDTL).

The goal of the project was just to support the local transportations and economic activities.

During the operations, the terminal didn't go fine because of some extortions which were contained with crime acts, and the uncertainty decision to manage the terminal by local government.

After all, the terminal was temporary shut by the state government of Belu for security consideration.

Issues

Main access, entrance and exit to the terminal was using the one and only way that being used by many vehicles to passing the border, which is so crowded.

Within the terminal itself, there is no separation of circulations between the vehicles and passengers (crossing circulations), and the platforms weren't comfortably built for passengers.

Goals

Based on the building functions, the targets of the new design are to eliminate the crowded around the terminal, Providing a good pattern of circulations that comfortably and securely separating the passengers (pedestrians) and vehicles, to accommodate local needs of open space and green belt area due to the global warming issues, and using the local materials (*bebak*) to create an image that contextual with the local buildings.

KATA PENGANTAR

“Mintalah, maka kalian akan diberi; carilah, maka kalian akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan untukmu”

(Lukas 11:9)

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan penyertaanNya penulis telah menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Redesain Terminal Transportasi Darat di Motaain, Kec. Tasi Feto Timur, Kab. Belu – NTT.

Redesain terminal transportasi darat Motaain, Belu mengoptimalkan penataan pola sirkulasi yang sedemikian rupa agar tidak menimbulkan *crossing circulation* antara manusia dan kendaraan. Mengakomodasi penduduk lokal dengan menyediakan lahan rekreasi dan *green area*, serta mendisain bangunan terminal yang berfungsi sebagai *landmark* di kawasan tersebut.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan berlimpah terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada:

1. Santa Perawan Bunda Maria dan buah hatinya Tuhan kita Yesus Kristus, serta Santa Magdalena Bakhita sebagai Santa Pelindung kami sekeluarga.
2. Bapak Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. Selaku Dekan Fakultas Arsitektur yang bukan sekedar dosen pembimbing, namun juga sebagai seorang figure Bapak yang baik. Terima kasih banyak atas segala bantuan Bapak, atas kesabaran dan ketulusan Bapak dalam membimbing saya. Segala kekurangan yang saya miliki membuat saya hanya bisa membalas kebaikan Bapak dengan doa. TERIMA KASIH BAPAK!
3. Ibu Sita Amijaya ST.,M.Eng. selaku dosen pembimbing yang sudah dengan sabar dan tulus menuntun saya dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir. Dan sebagai Ibu yang mau selalu mendengarkan segala kesulitan yang saya alami. Terima kasih buat semua kebaikan Ibu.
4. Ibu Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A.(UD) selaku dosen penguji yang selalu memberikan masukan-masukan berguna bagi saya selama proses pengerjaan Tugas Akhir.
5. Bapak Eddy Christianto, M.T. selaku dosen penguji yang sangat pengertian. Terima kasih Pak.
6. Kedua orangtua yang dengan penuh kasih sayang dan doa yang tak berkesudahan serta segala jerih payah yang telah kalian berikan kepada saya selama ini. Betapa bangga saya menjadi anak kalian. Obrigado barak Pae ho Mae. I love you so much.
7. My big bro, my compadre Atta and comadre, maun Antonio, Sancha, si Jagoan dan my lil' princess Tita doben. *Obrigado barak ba imi hotu nia suporta*. I love you all.
8. Riana si gendutku. Gadis ajaib yang tak pernah letih menemani saya sejak awal pengerjaan laporan Tugas Akhir ini. Terima kasih buat semua pengertian, dukungan, kesabaran, dan kasih sayangnya. *“O saik au saik ita rua saik, una mori una mate ita rua saik.” Hadomi Kabosu.*
9. My best friends and brothers, Thimo, Idus & Fandi. Thank you for everything guys. No matter hell or heaven that I would be in the end of my life, you guys will always be my brothers.
10. Saudara dan saudariku Arch'05, terutama Pristi yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Squad 317 current member: Muklis (danke kawan, Ko bantu saya banyak sekali), Kang Her, Leo, Clinton (thanks for everything brother), DMC, Anto & Marcio. Terima kasih buat setiap lagu senantiasa kita nyanyikan bersama. Dan untuk semua sesepuh/alumni 317. Terima kasih. Jah bless ya all.
12. Semua keluarga di Atambua dan Dili. Terima kasih buat semua doa dan bantuannya.
13. Para penghuni Blow You Up #1 & #2, terima kasih atas irama pemacu adrenalin yang selalu kalian lantunkan lewat komputer butut tercintaku.
14. Seluruh pihak yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu disini. Terima kasih semuanya. Tuhan memberkati.

DAFTAR ISI

1. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka Pemikiran & Perumusan Masalah

2. PROFIL KABUPATEN BELU & MOTAAIN

Luas & Batas Wilayah, Jumlah Penduduk, Sarana dan Prasaran Eksisting (Motaain)

3. DATA-DATA SEKUNDER

Jarak Letak Fasilitas Terminal Eksisting dengan Terminal Motaain, Jumlah Angkutan Umum, Jumlah Penduduk Motaain

4. STUDI FASAD KAWASAN

Fasad Kawasan sepanjang Jalan dari Atambua ke Motaain

5 – 7. TINJAUAN LOKASI

Spot-spot di Sekitar Lokasi Perbatasan, Kondisi Eksisting dan Batasan Site, Ketinggian & Fungsi Bangunan, Kondisi Iklim Setempat, Jalur Eksisting Angkutan Umum yang Akan Beroperasi di Terminal Motaain, Alur Sirkulasi Kegiatan Penyeberangan Perbatasan RI – RDTL, Dimensi Kendaraan Angkutan Umum & Sirkulasi Eksisting Dalam Terminal.

8. TINJAUAN EKSISTING SITE

Eksisting Bangunan Terminal, Fungsi Ruang dan Permasalahan Arsitektural.

9 – 10. STUDI LITERATUR

Pengertian Terminal, Fasilitas Terminal, Standar Ruang, Ukuran Kendaraan, Model Parkir, Model Sirkulasi Terminal Tipe A, Komponen Penting dalam Terminal, Bagan Sirkulasi Terminal, Hubungan Ruang.

11. STUDI PRESEDEN

Studi Preseden Terminal Giwangan Yogyakarta.

12 - 17. KONSEP PERANCANGAN

Konsep Penambahan Luas Lahan, Konsep Massa Bangunan, Konsep Sirkulasi, *Programming* Besaran Ruang, *Open Space & Vegetasi*, Fasad Bangunan, Pemisahan Tempat Parkir, Struktur, Pondasi, Atap, Material, dan Rencana Utilitas.

LAMPIRAN

Rincian Perhitungan Kebutuhan Ruang

RESUME

Redesign Land Transportation Terminal in Motaain, Belu – NTT

Background

Terminal of Motaain was built back in 2003 ago by the state government of Belu.

It was built near the international border between Belu (Indonesia) and Democratic Republic of Timor Lorosa'e (RDTL).

The goal of the project was just to support the local transportations and economic activities.

During the operations, the terminal didn't go fine because of some extortions which were contained with crime acts, and the uncertainty decision to manage the terminal by local government.

After all, the terminal was temporary shut by the state government of Belu for security consideration.

Issues

Main access, entrance and exit to the terminal was using the one and only way that being used by many vehicles to passing the border, which is so crowded.

Within the terminal itself, there is no separation of circulations between the vehicles and passengers (crossing circulations), and the platforms weren't comfortably built for passengers.

Goals

Based on the building functions, the targets of the new design are to eliminate the crowded around the terminal, Providing a good pattern of circulations that comfortably and securely separating the passengers (pedestrians) and vehicles, to accommodate local needs of open space and green belt area due to the global warming issues, and using the local materials (*bebak*) to create an image that contextual with the local buildings.

Alasan Meredesain

- Tidak adanya pemisahan jalur sirkulasi berdasarkan jenis aktifitas sehingga menimbulkan kemacetan dan kesemrawutan di kawasan perbatasan (crossing circulation)
- Kurang tersedia & tertatanya fasilitas pendukung pada bangunan terminal, seperti area istirahat & transit bagi penumpang, kios-kios penjualan oleh-oleh dan fasilitas lainnya.
- Sesuai dengan RTRWP NTT tahun 2005 (Kebijakan Pengembangan Perbatasan)
- Respon terhadap pemberlakuan PLB Indonesia - Timor Lorosa'e
- Bentuk dan orientasi bangunan yang kurang merespon fungsi bangunan lain (pasar), kurang tanggap terhadap kondisi iklim lokal yang juga berdampak pada aspek kenyamanan pengguna terminal.

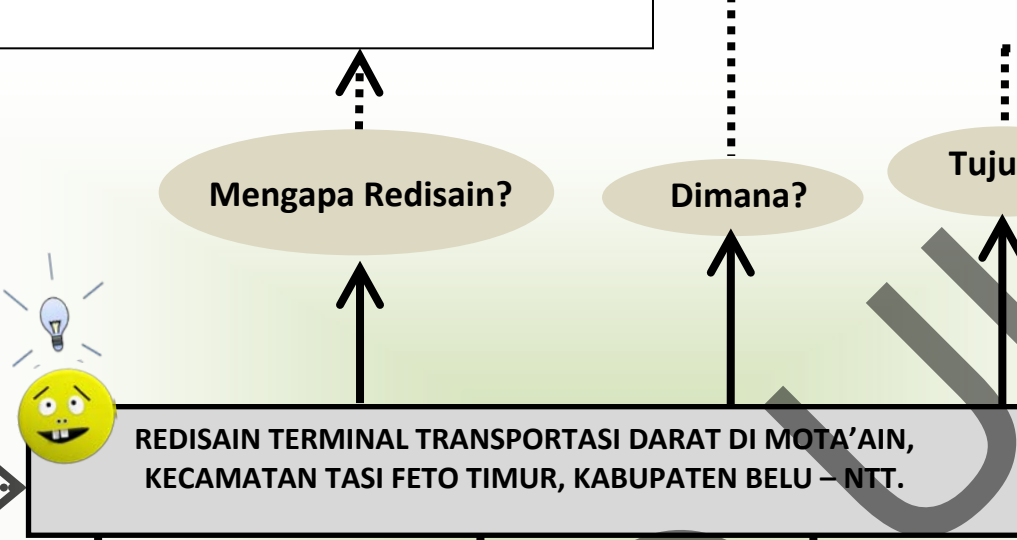
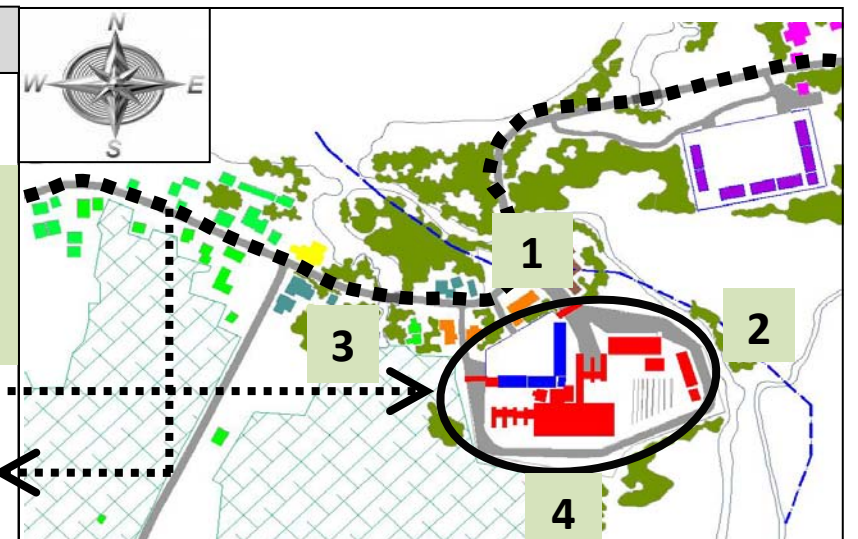
Lokasi, Batasan Site, dan Potensi Site

Lokasi:
Perbatasan Indonesia – Timor Lorosa'e, Motaain, Belu – NTT

Batasan site:
1 Utara: Pelayanan terpadu pos perbatasan RI - TL
2 Timur: Zona netral Perbatasan RI – TL
3 Barat: Desa Silawan
4 Selatan: Area persawahan milik warga lokal

Luas Site: 2.6 ha

Potensi Site:
terletak di pintu gerbang perbatasan Negara sebagai jalur distribusi perdagangan.



Tujuan

Meredesain Terminal di perbatasan Motaain, dan menjadikannya sebagai *landmark* kawasan perbatasan.

Tahapan Tinjauan Teori

- Studi Karakteristik Terminal
- Studi Literature Terminal Tipe A
- Studi Preseden (Studi Banding tentang terminal, sampel terminal Bus Giwangan, Yogyakarta).
- Tinjauan Peraturan-Peraturan Pemerintah
- Tinjauan Peraturan-Peraturan Tentang Terminal

Cross Check

Tahap Pengumpulan Data

Data Primer	Data Sekunder
-------------	---------------

Konsep Perancangan

Konsep Gubahan Massa
 Konsep Orientasi Bangunan
 Konsep Sirkulasi
 Konsep Open Space dan vegetasi
 Konsep Struktur
 Konsep Utilitas

Proses Pemecahan Masalah



Transformasi Desain

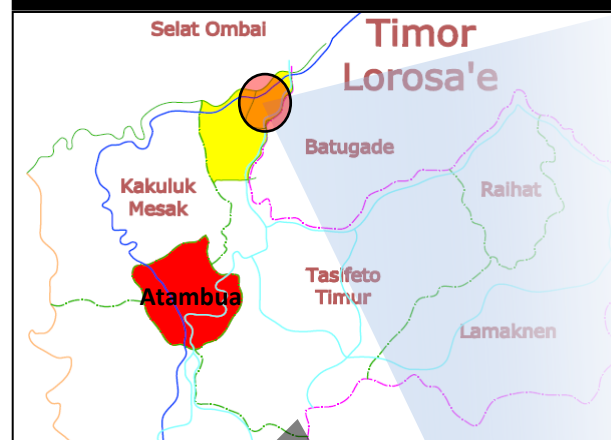
Letak Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur



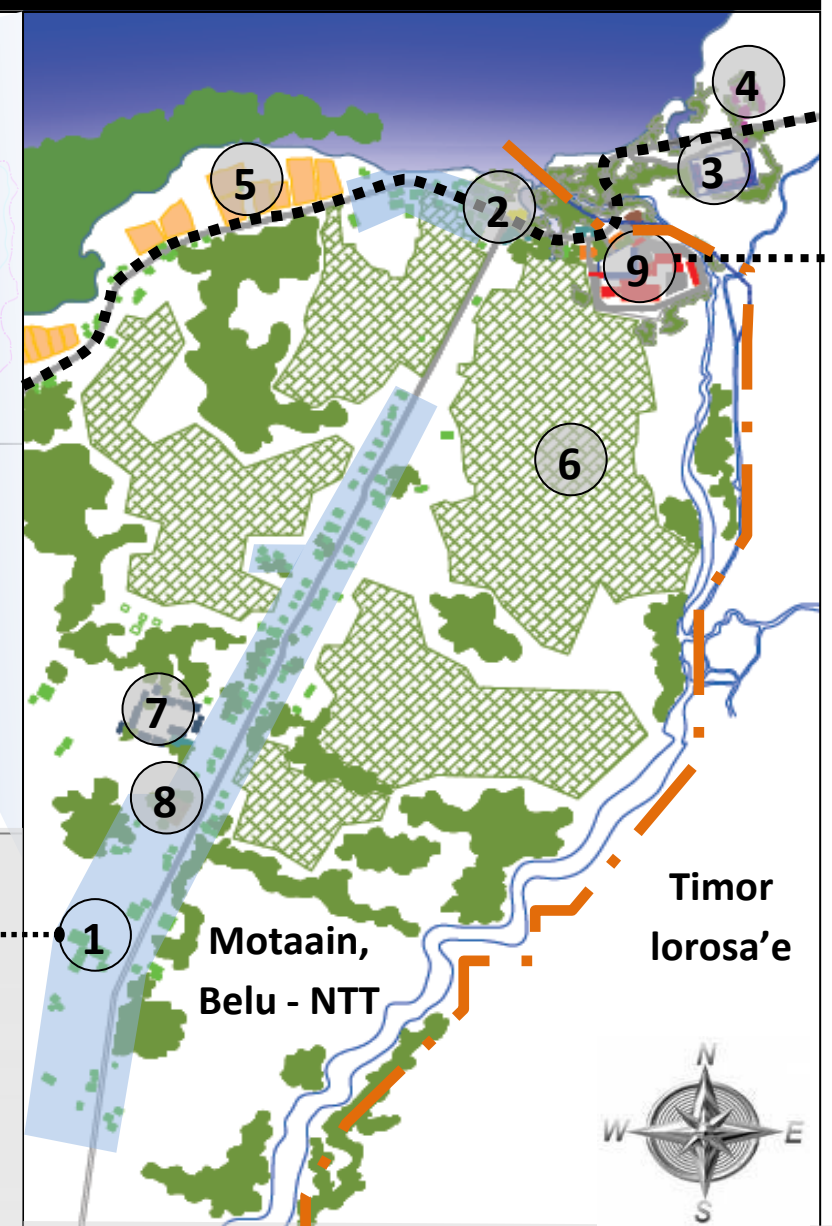
Gambaran Kabupaten Belu

- Luas Wilayah : 2.445,57 km²
- Letak : 124° - 126° Bujur Timur dan 9° - 10° Lintang Selatan
- Jumlah Penduduk : 394.668 jiwa (BPS NTT, 2006)
- Kepadatan 196 jiwa/km² (BPS NTT, 2003)
- Jumlah Kecamatan : 12
- Jumlah Kelurahan : 12
- Jumlah Desa : 154

Motaain, Desa Silawan, Kecamatan Tasi Feto Timur



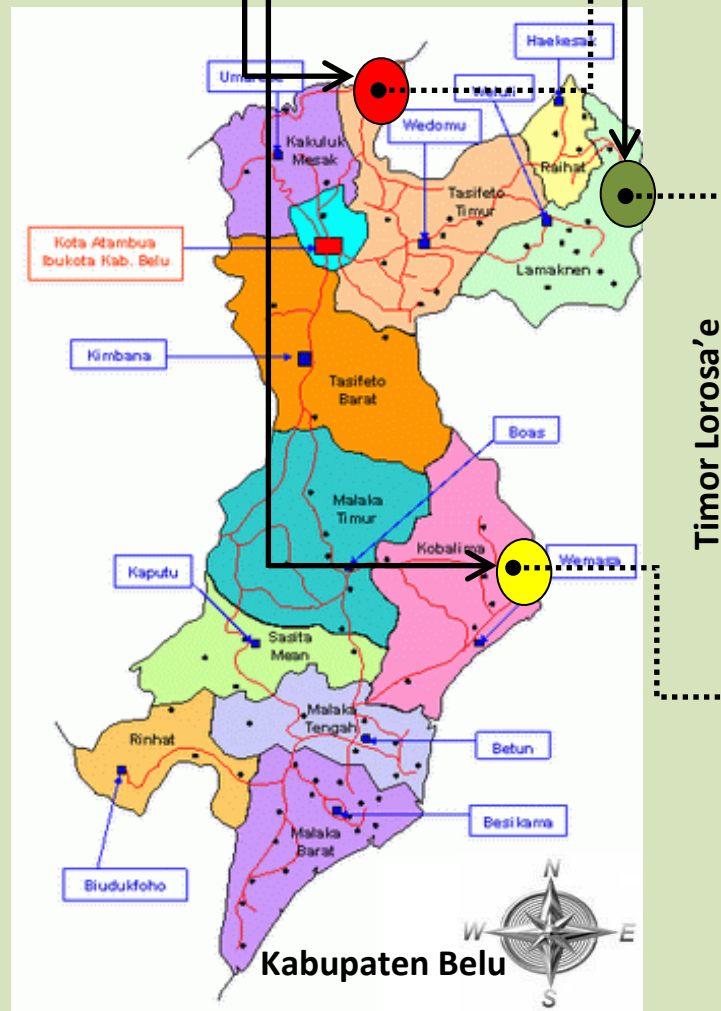
- Luas Wilayah: 773 ha/m²
- Jumlah Penduduk: 3186 jiwa (BPS Kabupaten Belu, 2008).
- Kemiringan lahan 15°
- **Batas wilayah:**
 Timur : Batugade Timor Lorosa'e
 Barat : Desa Jenilu
 Utara : Selat Ombai
 Selatan : Kec. Kakuluk Mesak



Batas Wilayah

Selat Ombai

Kabupaten Timor Tengah Utara dan Kabupaten Timor Tengah Selatan



Pos Perbatasan Negara (border)

- **Motaain, Kecamatan Tasi Feto Timur:** Intensitas kegiatan penyeberangan perbatasan tinggi, yaitu 150 – 200 orang per hari (Data Keimigrasian Kota Atambua) Aktifitas berupa perdagangan, kunjungan keluarga, dll.
- dekat Atambua 35km (ibukota Kab. Belu) dan Dili (ibukota Timor Lorosa'e)
- Kondisi jalan bagus
- Mayoritas pelintas batas bertujuan ke Dili dan Atambua.
- **Turiskain, Desa Maumutin, Kec. Raihat:** Intensitas kegiatan penyeberangan perbatasan rendah
- Jauh dari Atambua (60km) dan Dili
- **Motamasin, Desa Alas Selatan Kec. Kobalima:** Intensitas kegiatan penyeberangan perbatasan rendah
- Jauh dari Atambua (81km) dan Dili

1 Area Pemukiman Warga



2. Kantor Polisi



3. Pasar Batugade TL



4. Pos Polisi TL



5. Tambak Ikan



7. SMK Silawan



6. Persawahan



8. Puskesmas



9. Pelayanan Terpadu Perbatasan

- A. Terminal Tipe B B. Pasar Tradisional C. Kantor Imigrasi & Bea Cukai D. Mess TNI & Brimob
 E. Bank Mandiri F. Open Space H. Karantina

Konsep Perancangan

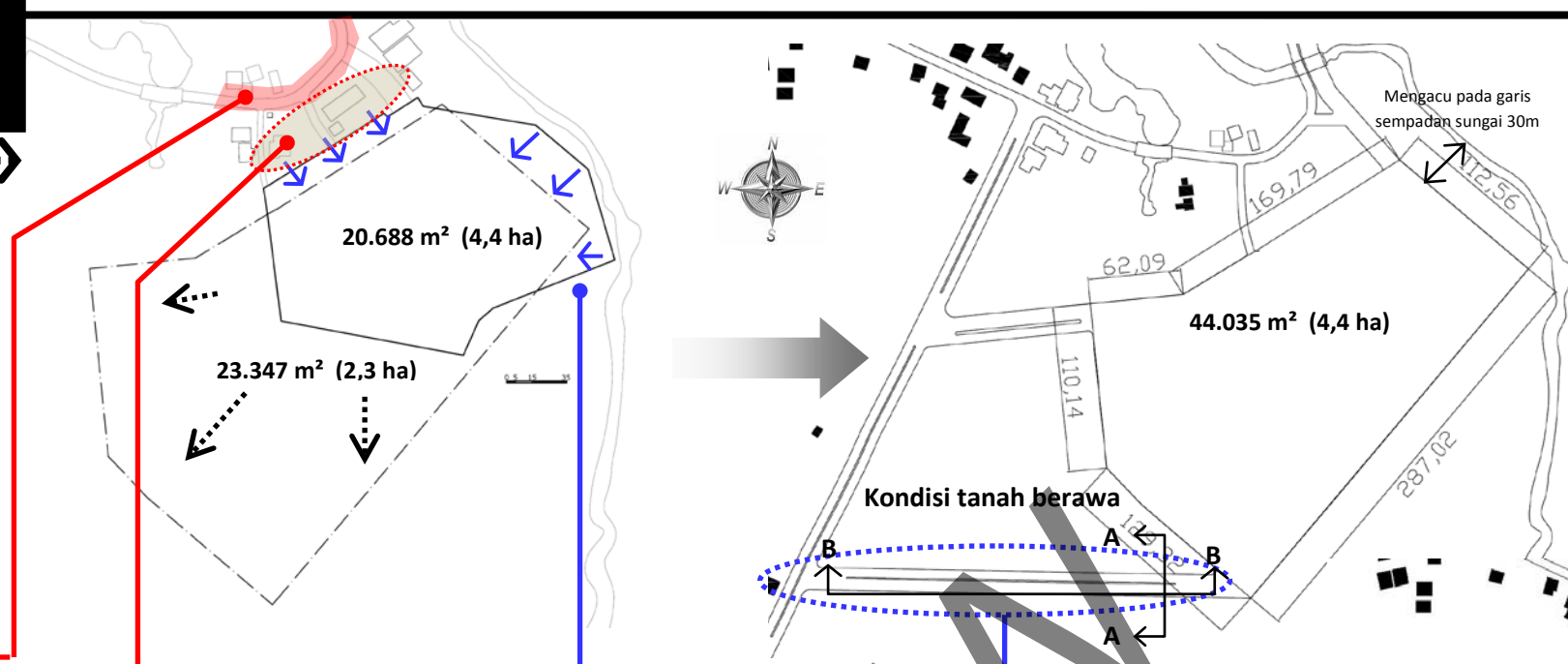
Metode penambahan Luasan Site

Pertimbangan Penambahan Luasan Site:

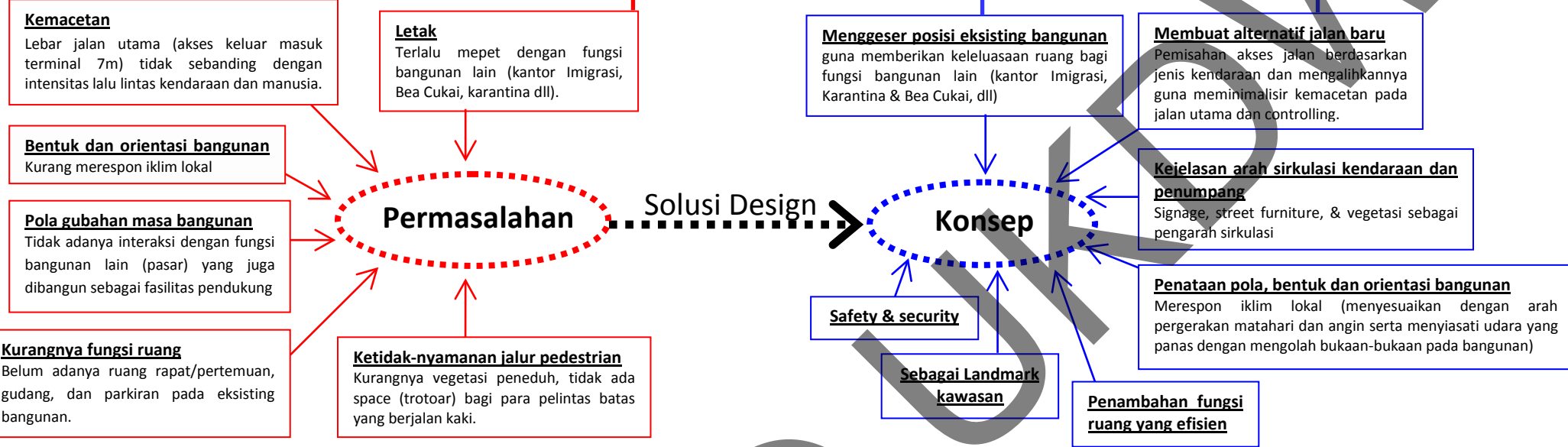
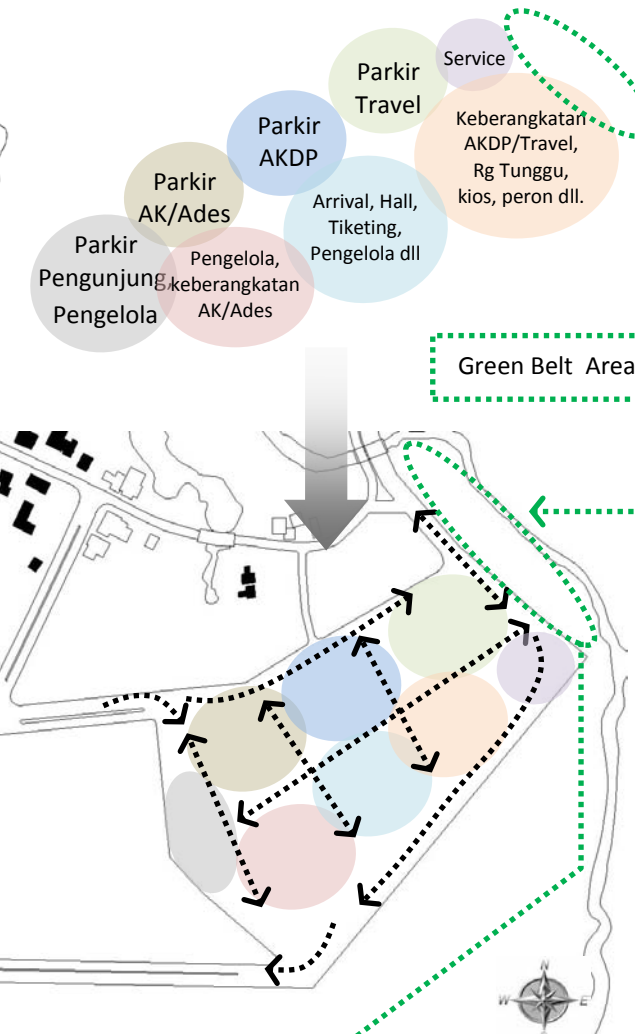
- Memenuhi kebutuhan parkir
- Penambahan fasilitas terminal tipe A
- Menyesuaikan dengan aturan Garis Sempadan Sungai 30m
- Menyediakan *green belt area*

Pertimbangan Penambahan Jalur Sirkulasi:

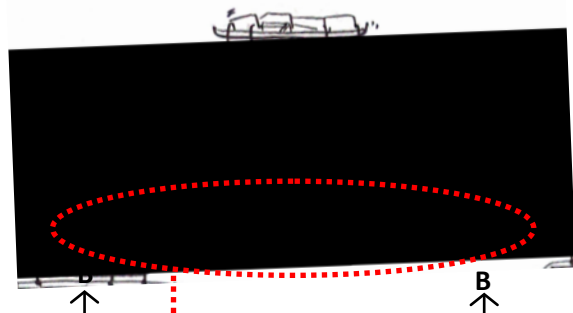
- Meminimalisir kemacetan
- Pemisahan jalur sirkulasi berdasarkan jenis kendaraan dan penggunaannya
- Kemudahan control aktifitas perlintasan perbatasan antar negara



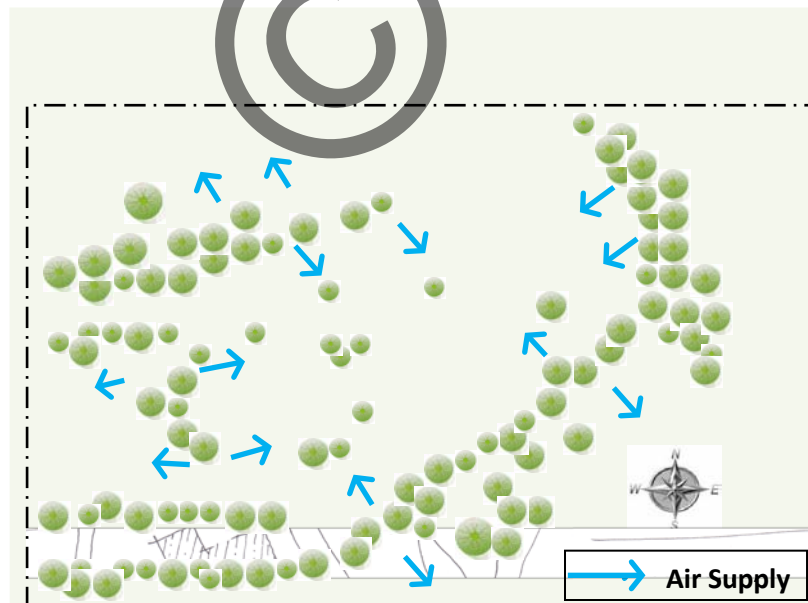
Rencana Zoning Ruang



Detail Jalan yang direncanakan



Penggunaan gorong-gorong pada jalur sirkulasi dengan kondisi tanah rawa untuk mengalirkan air agar tidak menggenangi jalan

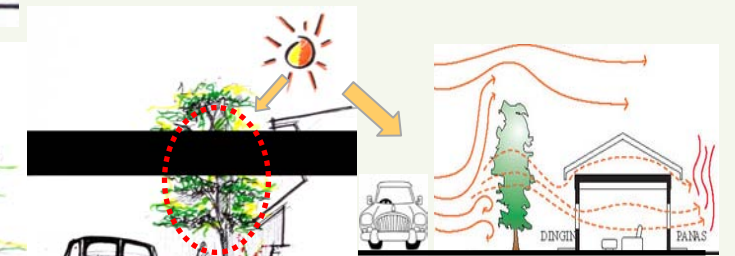


Memperbanyak vegetasi di sekeliling area terminal sebagai penyuplai udara bersih ke dalam area terminal dan sekitarnya

Konsep Vegetasi



Pemilihan tanaman palm untuk memberikan kesan monumental pada bangunan



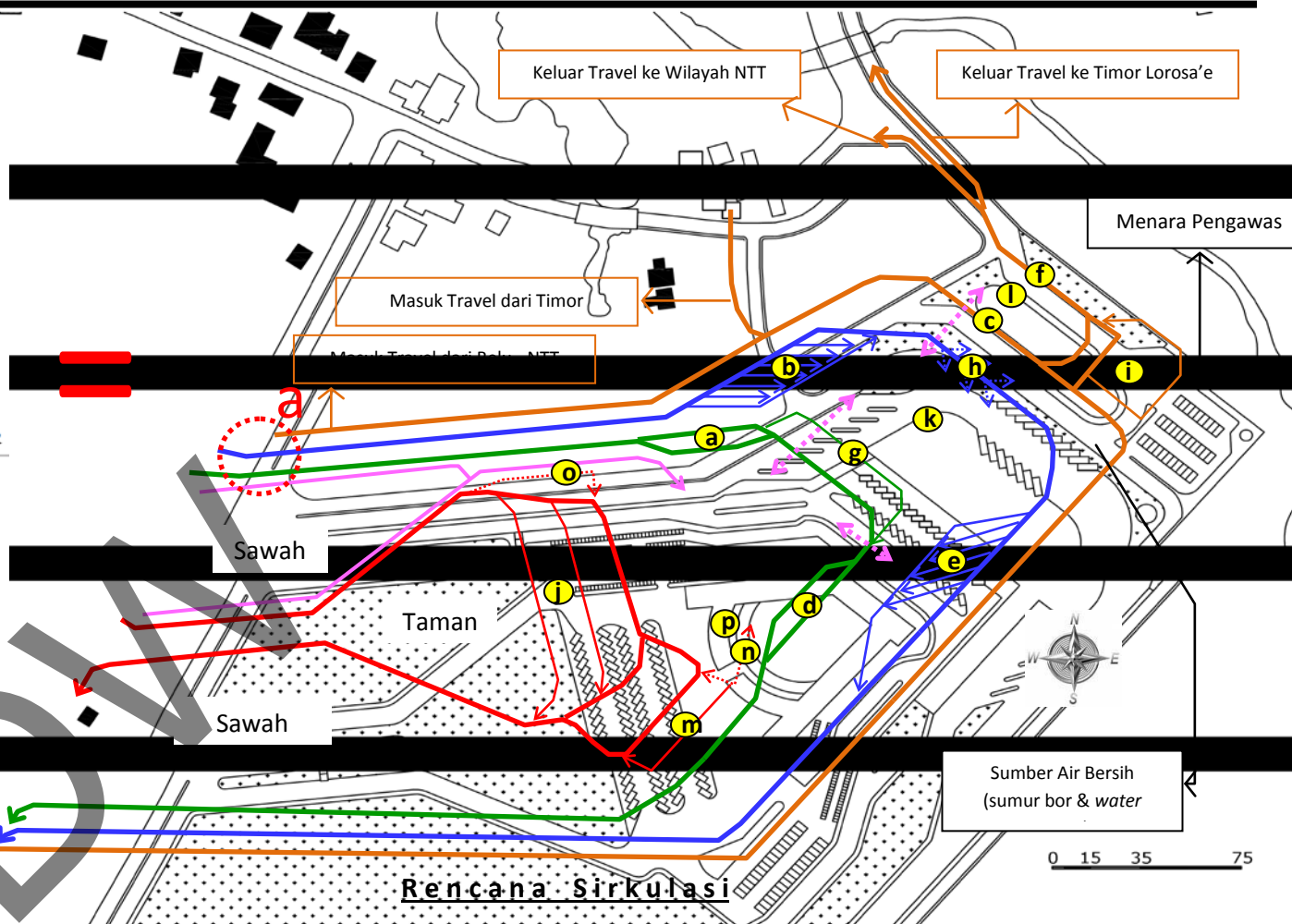
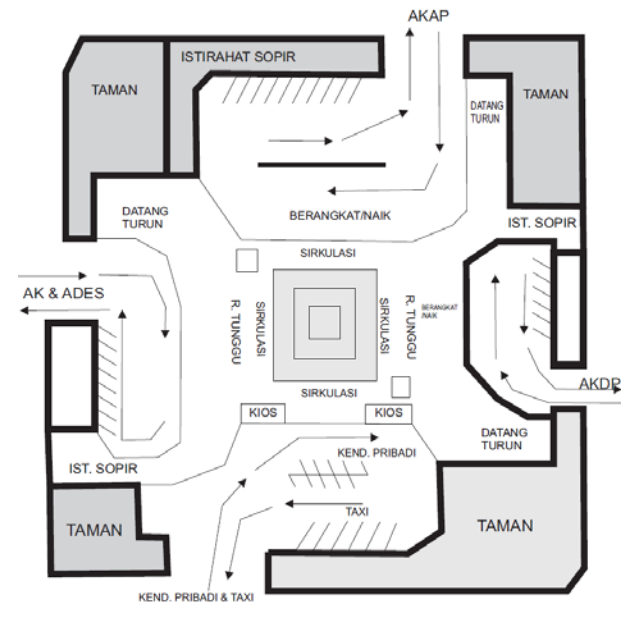
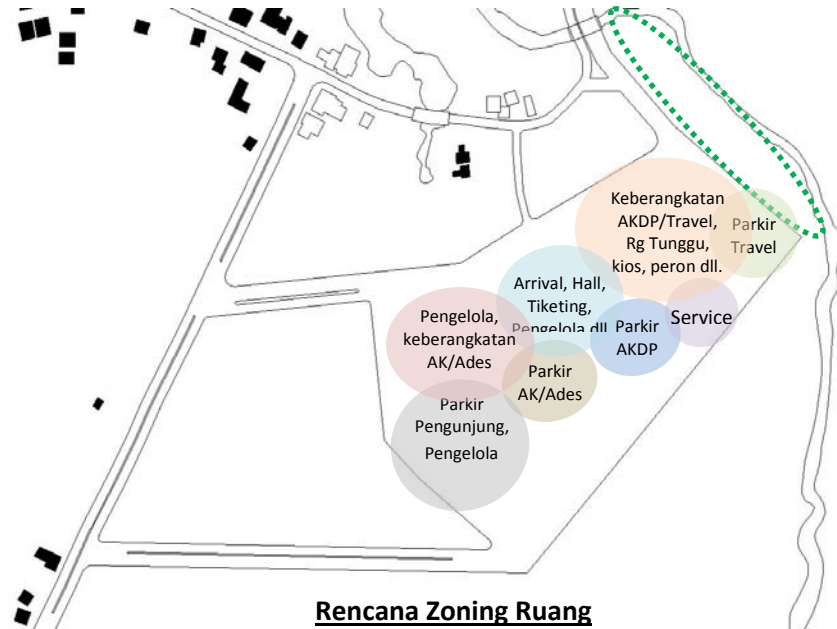
Vegetasi peneduh pedestrian dan kendaraan yang parkir, serta untuk meminimalisir polusi asap kendaraan

Menetralkan bising kendaraan, kecepatan angin dan panas matahari ke dalam bangunan

Green Belt Area untuk mencegah erosi tanah dan menyuply udara segar ke area terminal dan sekitarnya

Konsep Perancangan

Konsep Sirkulasi dan Kebutuhannya



Keterangan:

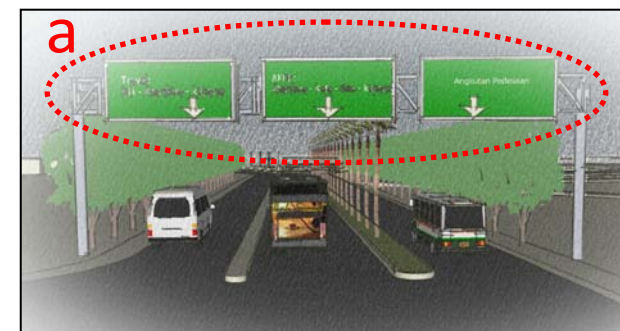


Diagram Rencana Sirkulasi Terminal

Pembagian Sirkulasi	Aktifitas	Space	Aktifitas	Jenis Sirkulasi
Kendaraan	Bis AKDP/ADES (Medium Bus)	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan Parkir menunggu jemputan (10 menit) Keberangkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jalur sirkulasi kedatangan Tempat parkir Halte/peron Area istirahat Jalur sirkulasi keberangkatan 	Penumpang
	Angkutan umum Mikrolet	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan Parkir menurunkan penumpang Keberangkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Area parkir Tempat istirahat Tempat repair Toilet, Musholla, Cafeteria dll 	Pengelola
	Travel (Mini Bus)	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan Parkir menunggu jemputan (20 menit) Keberangkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jalur sirkulasi kedatangan Jalur sirkulasi keberangkatan 	Penjual/Pedagang
	Sepeda motor Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan Parkir menunggu jemputan (10 menit) Keberangkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Kantor pengelola Ruang arsip/admin. Ruang ticketing Menara pengawas Puskesmas Kantor Polisi Toilet, Musholla, Cafeteria dll 	Awak Kendaraan
	Mobil Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> Kedatangan Parkir menurunkan penumpang (batas waktu tak tentu) Parkir menunggu jemputan (waktu tak terbatas) Keberangkatan 	<ul style="list-style-type: none"> Jalur sirkulasi kedatangan Tempat parkir Halte/peron Area istirahat Jalur sirkulasi keberangkatan 	
JENIS SIRKULASI				

Keterangan:

- a** Kedatangan/turun penumpang Akdes
- b** Kedatangan/turun penumpang AKDP
- c** Kedatangan/turun penumpang Travel
- d** Keberangkatan/naik penumpang Akdes
- e** Keberangkatan/naik penumpang AKDP
- f** Keberangkatan/naik penumpang Travel
- g** Parkir Akdes
- h** Parkir AKDP
- i** Parkir Travel
- j** Parkir Mobil Pengunjung
- k** Rg. Tunggu Kedatangan & Keberangkatan AKDP, Kios, Toilet, Kantin/Cafeteria, ATM, Pengelola, Security.
- l** Rg. Tunggu & keberangkatan Travel, money Changer, Ticketing, Toilet, Kios
- m** Parkir Mobil Pengelola
- n** Parkir Mobil Pengelola
- o** Parkir Motor Pengunjung
- p** Hall, Rg. Pengelola, Toilet, Rg. Informasi, Rg. Serbaguna, Kios, P3K, Rest Room, Biro Perjalanan, Rg Tunggu Kedatangan & Keberangkatan Akdes



Gambar: Signage
Sumber: Disain pribadi, 2011

Signage untuk menginformasikan jalur sirkulasi ke dalam terminal yang sesuai dengan jenis kendaraan yang beroperasi, dan daerah asal/ tujuan.



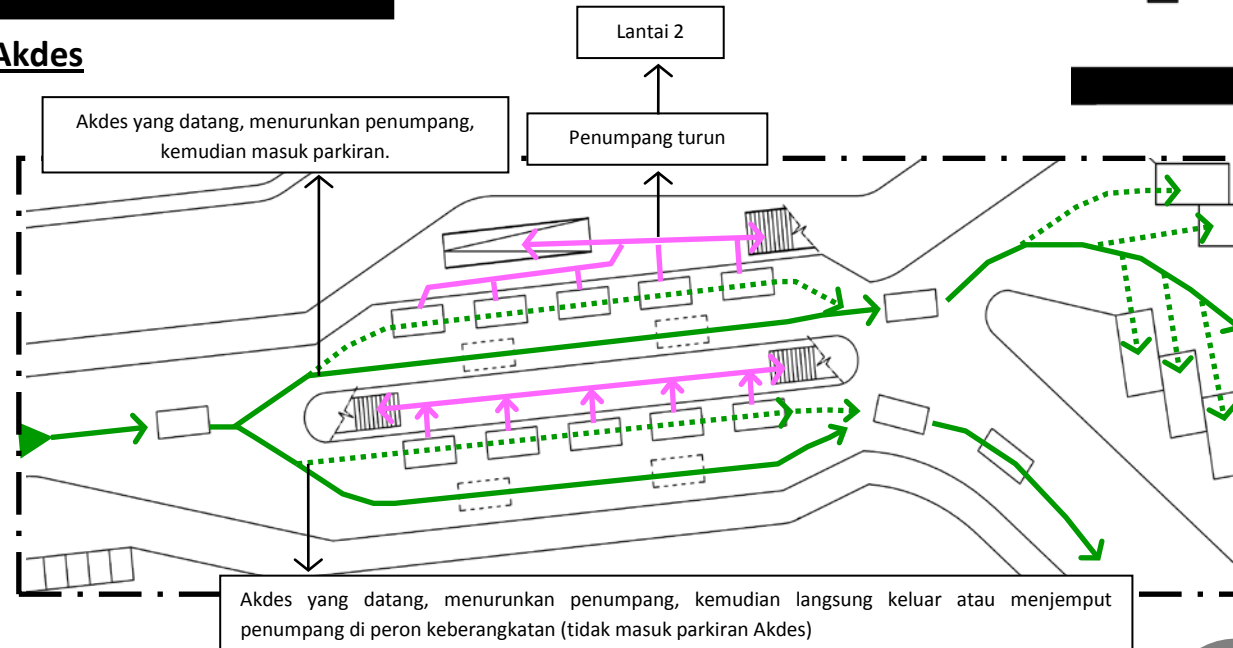
Gambar: Jembatan Penyeberangan
Sumber: Disain Pribadi, 2011

(Notasi pada gambar)

Konsep Perancangan Sirkulasi

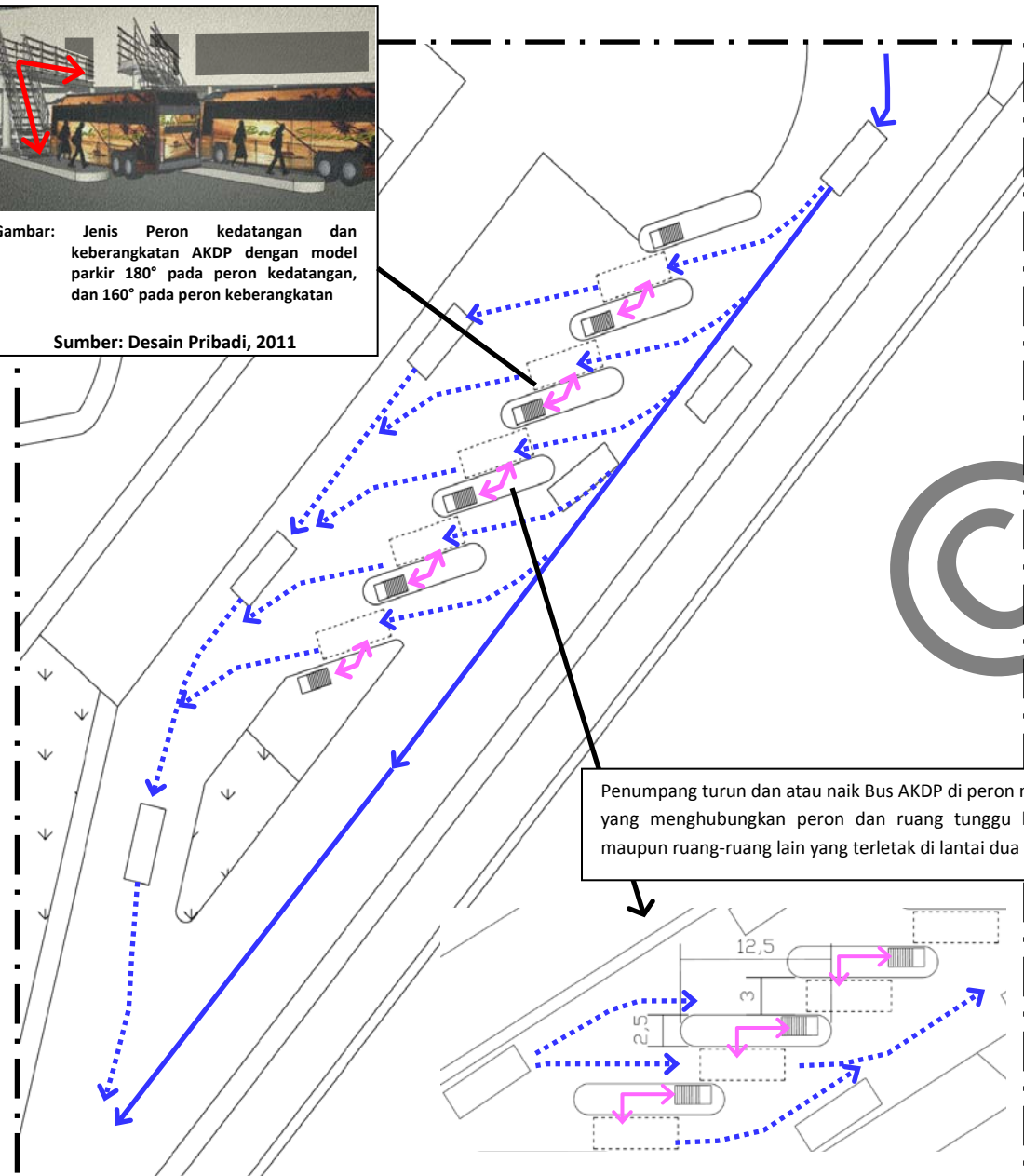
Peron Kedatangan Akdes

Model parkir kendaraan Akdes di peron kedatangan berbentuk linear/ sejajar. Tiap kendaraan harus antri menurunkan penumpang sebelum menuju ke parkir dan peron keberangkatan.

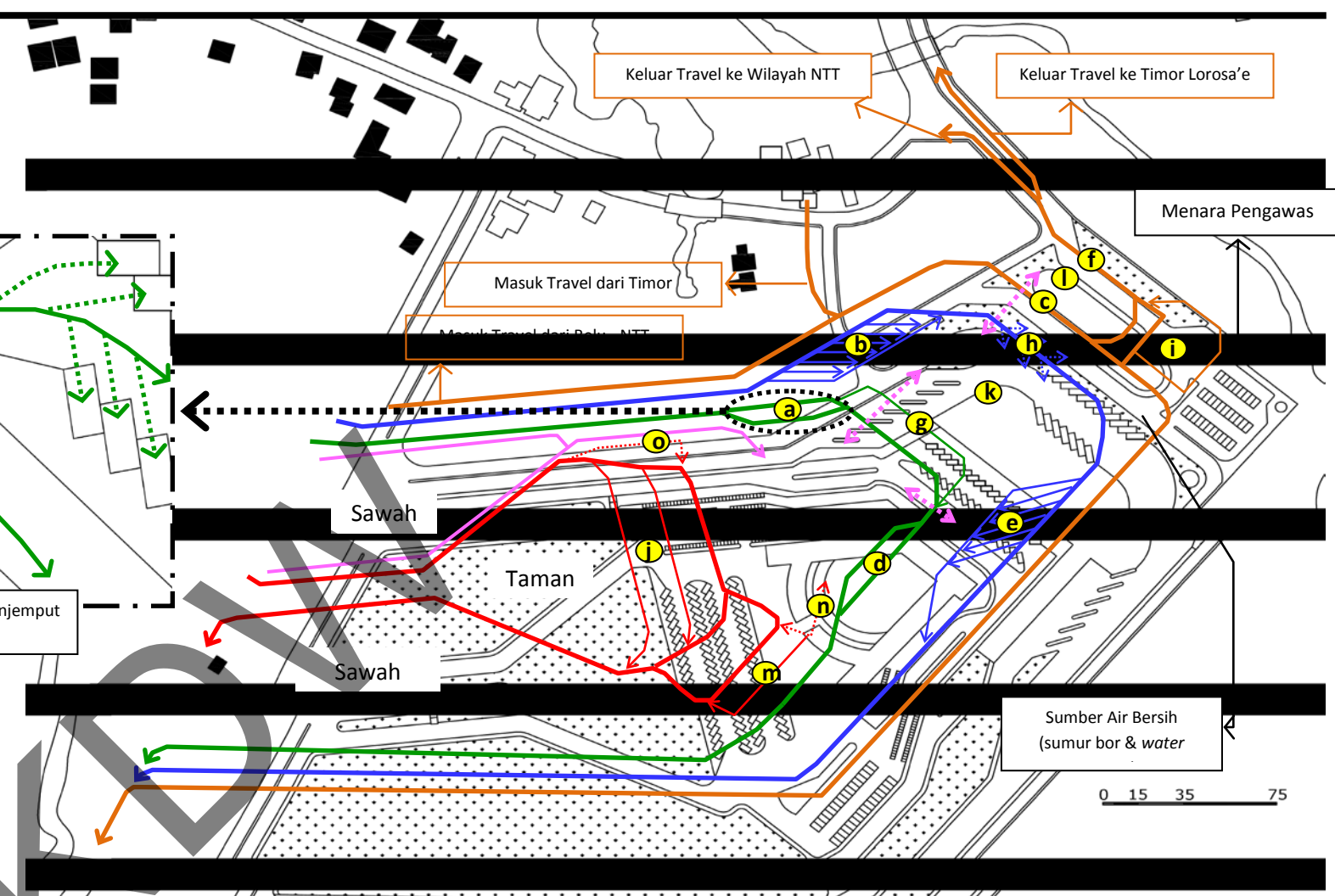


Gambar: Jenis Peron kedatangan dan keberangkatan AKDP dengan model parkir 180° pada peron kedatangan, dan 160° pada peron keberangkatan

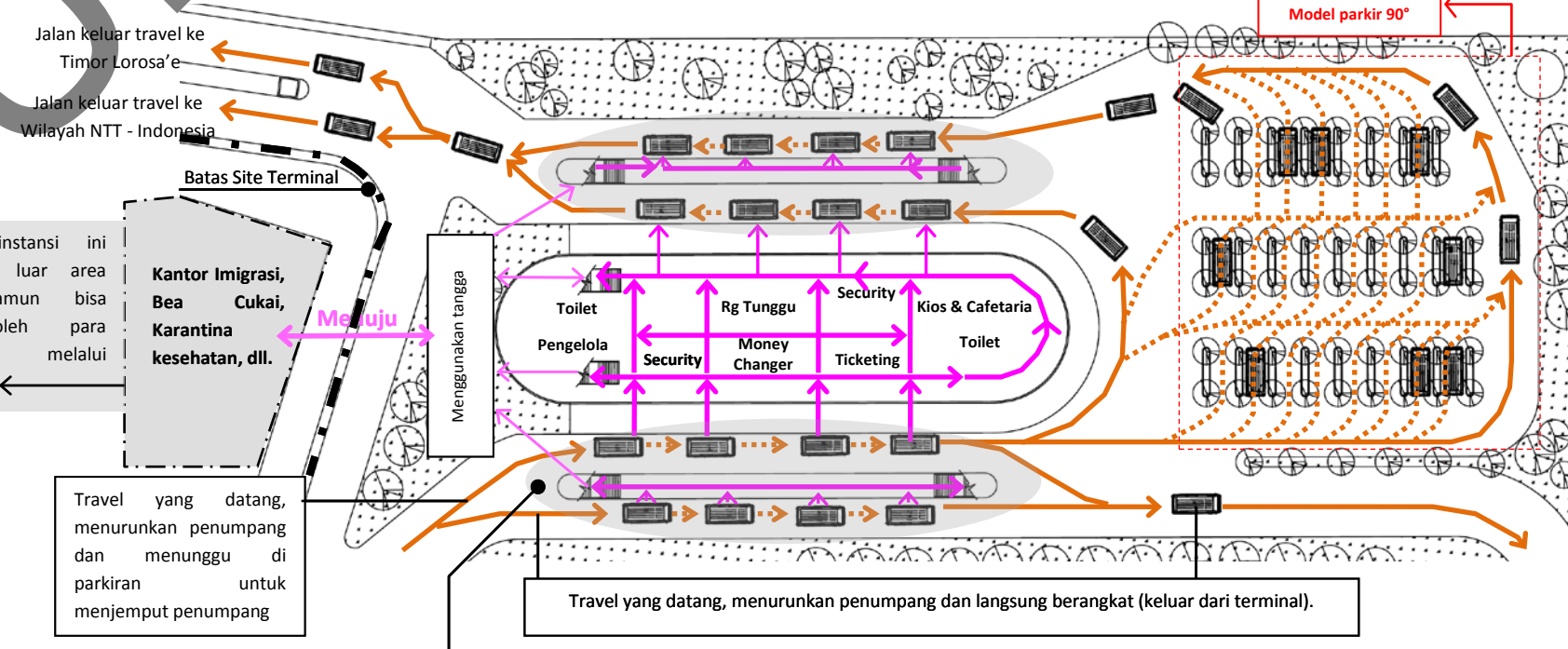
Sumber: Desain Pribadi, 2011



Penumpang turun dan atau naik Bus AKDP di peron melalui tangga yang menghubungkan peron dan ruang tunggu keberangkatan maupun ruang-ruang lain yang terletak di lantai dua



Sirkulasi Kendaraan Travel dan Penumpangnya



Beberapa instansi ini terletak di luar area terminal, namun bisa diakses oleh para penumpang melalui terminal

Travel yang datang, menurunkan penumpang dan menunggu di parkir untuk menjemput penumpang

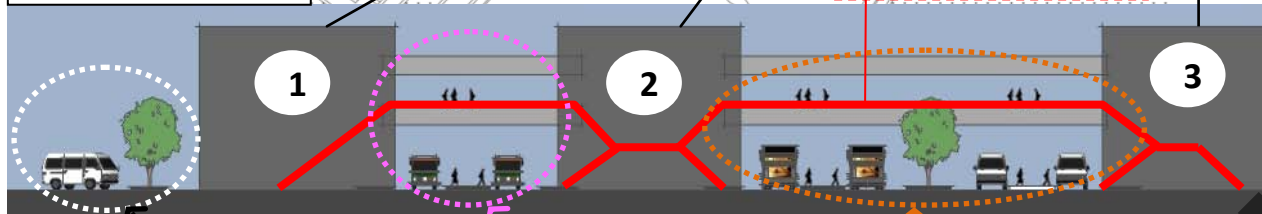
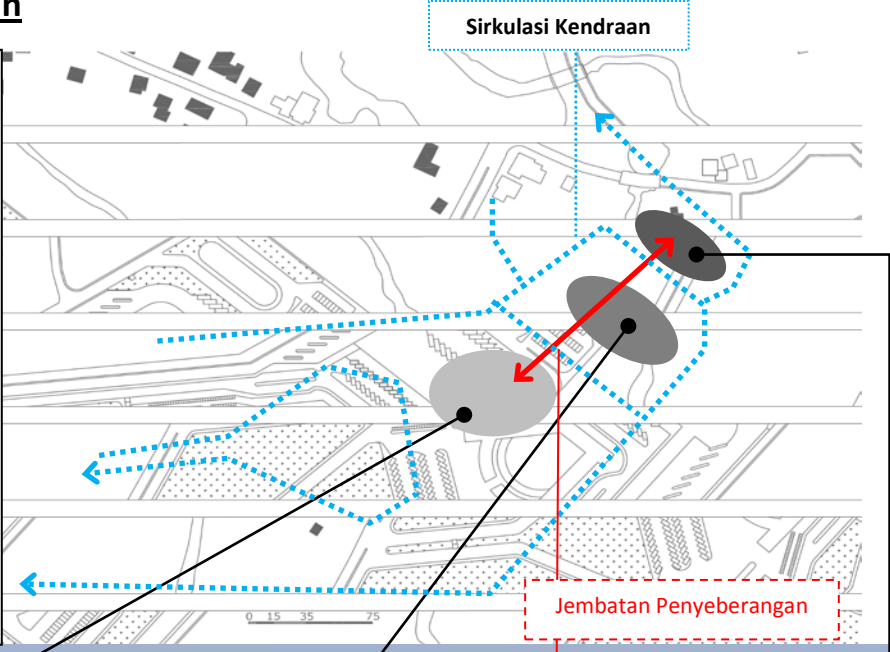
Travel yang datang, menurunkan penumpang dan langsung berangkat (keluar dari terminal).

Model parkir kendaraan Travel di peron kedatangan dan keberangkatan berbentuk linear/ sejajar. Tiap kendaraan harus antri menurunkan/menaikan penumpang.

Konsep Perancangan

• Massa Bangunan

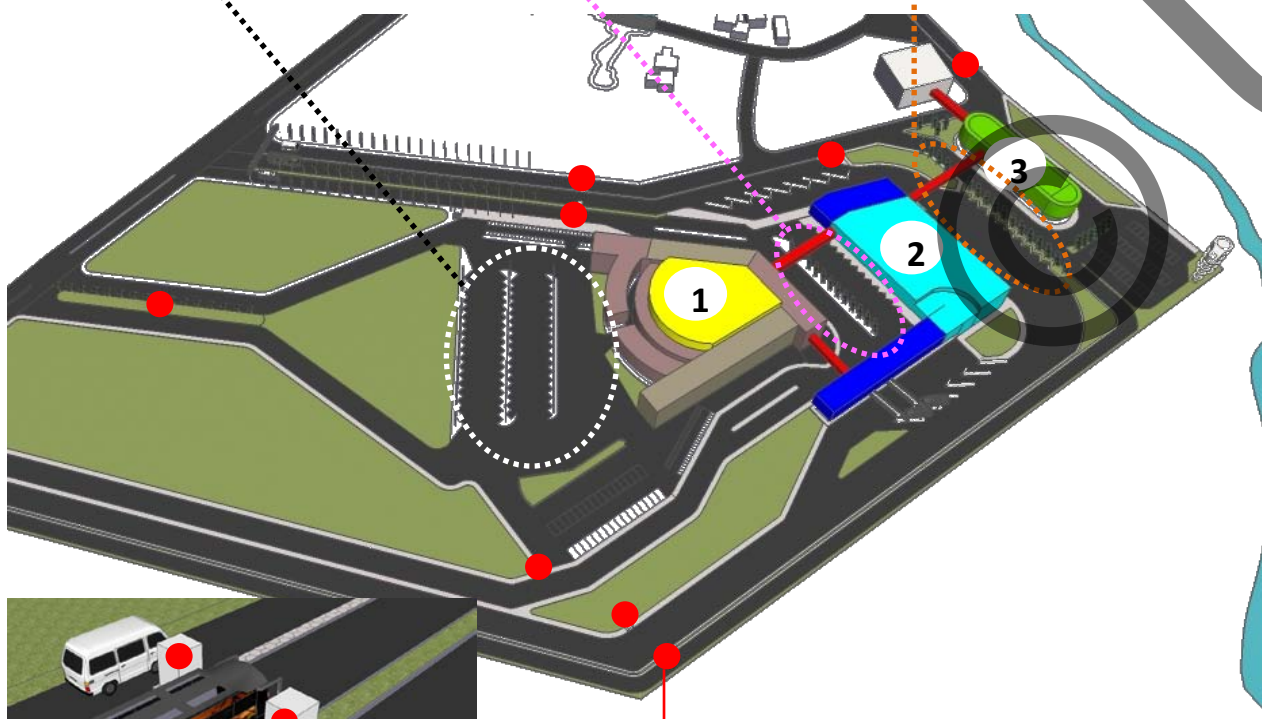
Terdapat 3 massa bangunan utama untuk menampung berbagai aktifitas dan kebutuhan ruang terminal. Ketiga massa bangunan tersebut dipisahkan oleh sirkulasi kendaraan dan ruang parkir. Ketiga massa bangunan dihubungkan dengan jembatan penyeberangan yang juga berfungsi sebagai jalur sirkulasi manusia (pejalan kaki) agar tidak cross dengan sirkulasi kendaraan.



Parkir Pengunjung & Pengelola

Sirkulasi dan parkir Akdes

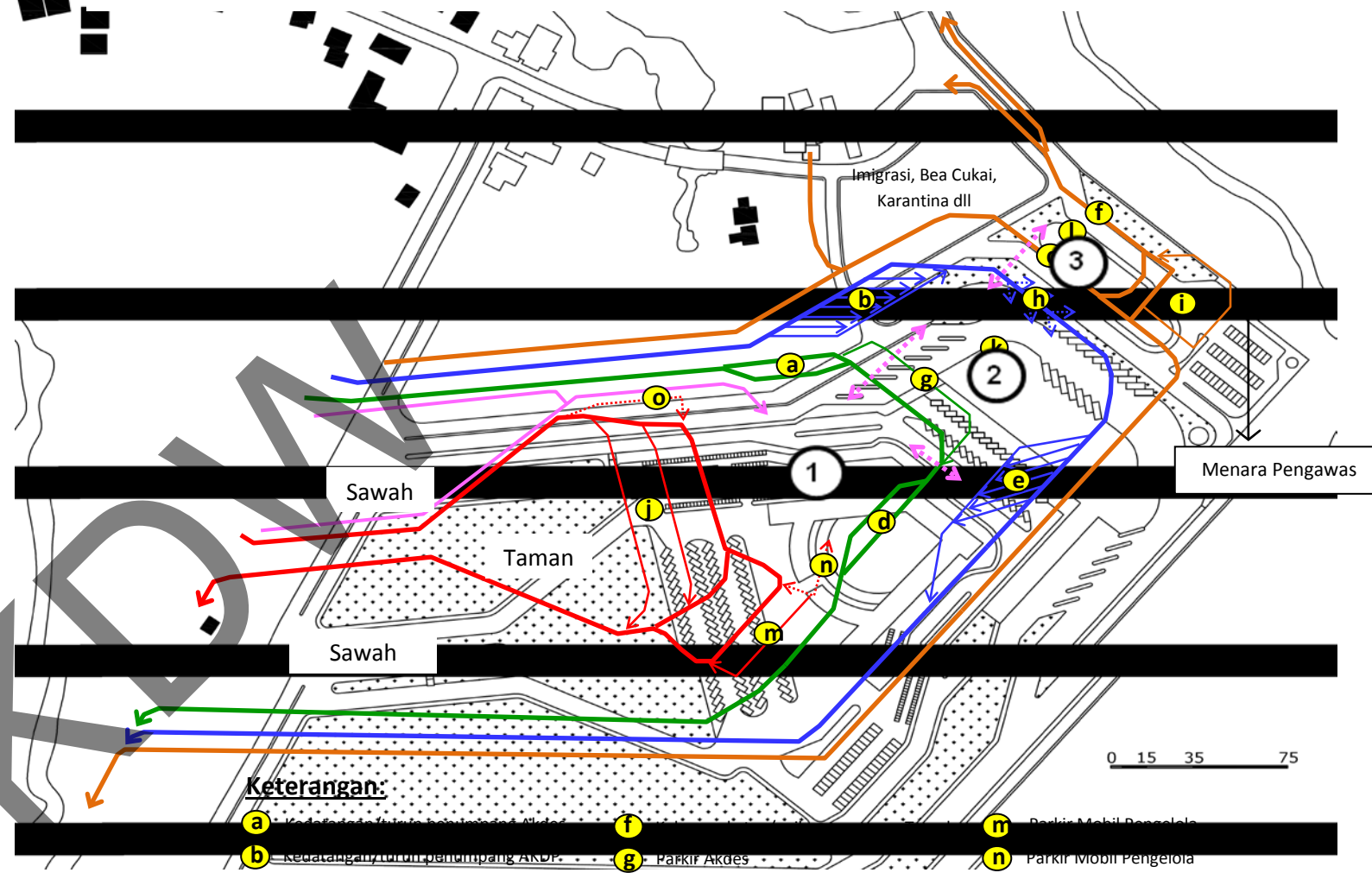
Sirkulasi dan parkir AKDP - Travel



• Security Check
• Retribusi (karcis parkir)
Terletak di setiap sisi kanan jalur masuk dan keluar kendaraan

• Perletakan Massa Bangunan

Letak peron, parkir, dan ruang tunggu masing-masing jenis angkutan disesuaikan dengan jumlah kendaraan dan intensitas kegiatan naik turun penumpang

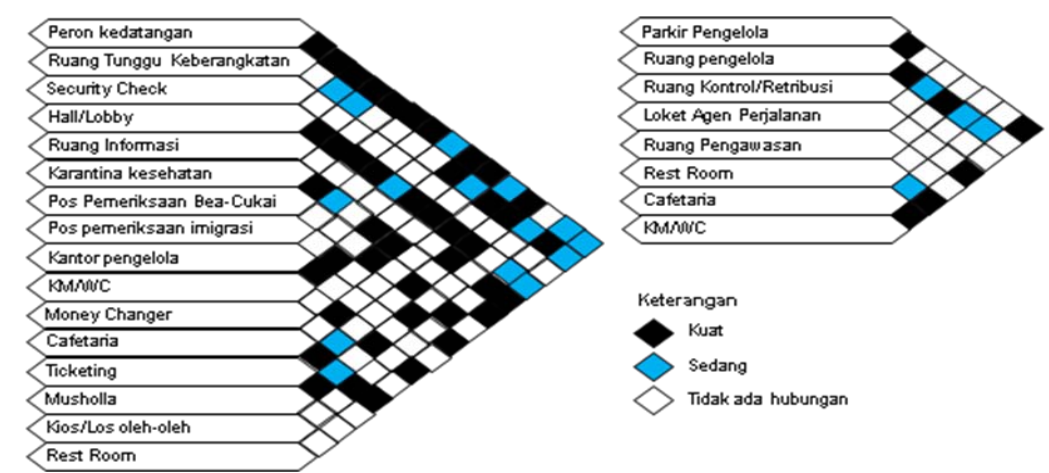


Keterangan:

- a Kedatangan/turun penumpang AKDP
- b Kedatangan/turun penumpang AKDP
- c Kedatangan/turun penumpang Travel
- d Keberangkatan/naik penumpang Akdes
- e Keberangkatan/naik penumpang AKDP
- f Parkir Mobil Pengunjung
- g Parkir Akdes
- h Parkir AKDP
- i Parkir Travel
- j Parkir Mobil Pengunjung
- k Parkir Mobil Pengelola
- l Parkir Mobil Pengelola
- m Parkir Motor Pengunjung

- 1 Hall, Rg. Pengelola, Toilet, Rg. Informasi, Rg. Serbaguna, Kios, P3K, Rest Room, Biro Perjalanan, Rg Tunggu Kedatangan & Keberangkatan Akdes
- 2 Rg. Tunggu Kedatangan & Keberangkatan AKDP, Kios, Toilet, Kantin/Cafeteria, ATM, Pengelola, Security.
- 3 Rg. Tunggu & keberangkatan Travel, money Changer, Ticketing, Toilet, Kios

• Hubungan Ruang



Konsep Perancangan

Bentuk Bangunan

Bentuk bangunan mengadopsi susunan formasi tarian daerah Belu (likurai) untuk menyambut kedatangan tamu

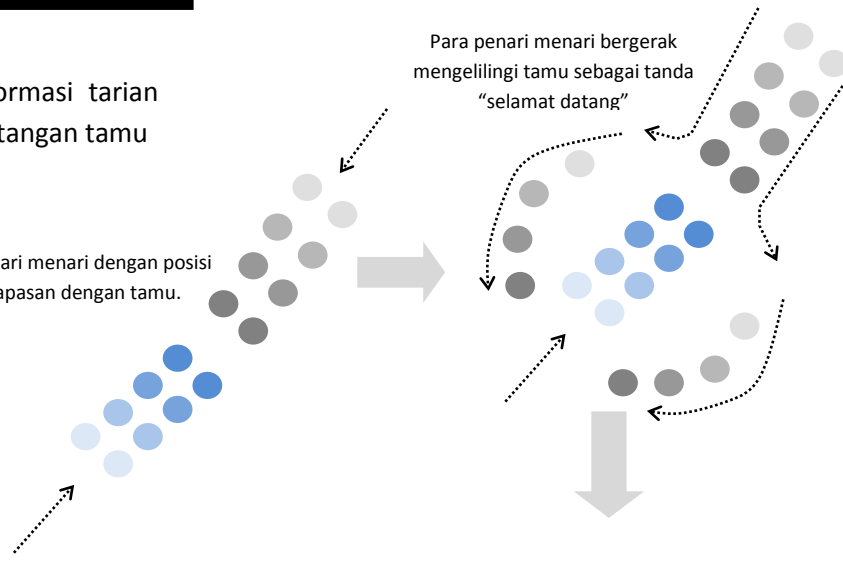


Gambar: Tarian Likurai
Sumber: google.com

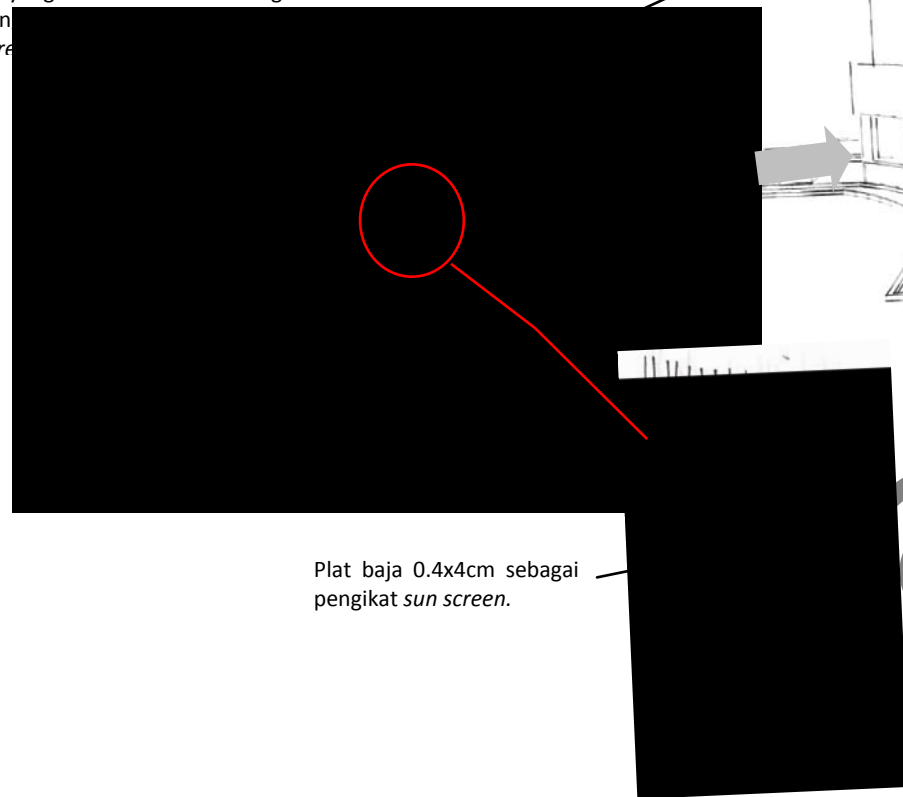
Para penari menari dengan posisi berpapasan dengan tamu.

- Tamu/ orang yang disambut
- Penari Likurai

Para penari menari bergerak mengelilingi tamu sebagai tanda "selamat datang"



Bebak yang disusun vertikal dengan kemiringan
sun screen



Plat baja 0.4x4cm sebagai pengikat sun screen.

Gambar: Konsep Bentuk Bangunan
Sumber: Desain Pribadi, 2011

Citra Bangunan

Bangunan sekitar

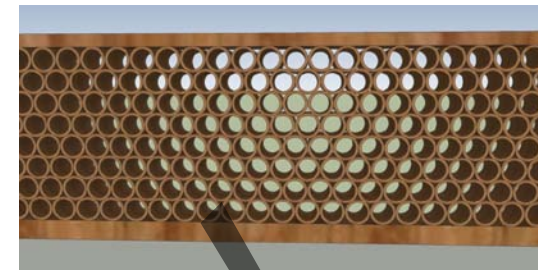
Design

Bangunan sekitar

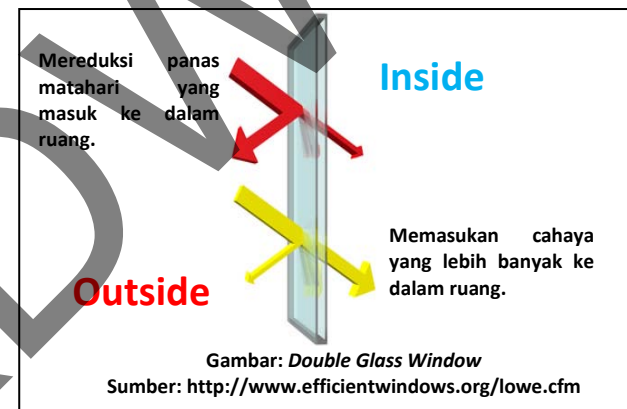
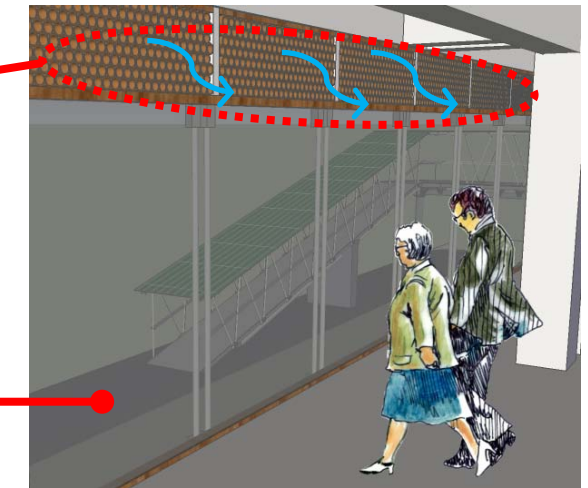
Bentuk bangunan kontras dengan bangunan sekitarnya, namun menggunakan material bangunan yang sama agar tetap kontekstual dengan bangunan di kawasan tersebut

Material Bangunan

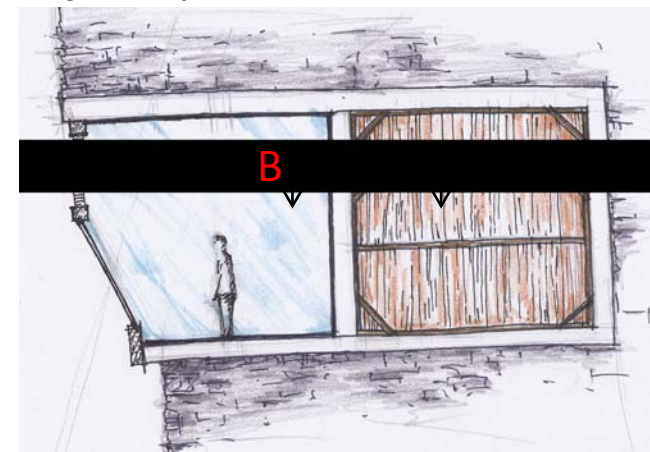
Sesuai dengan Perda Kabupaten Belu Nomor 17 tahun 2006 Tentang Bangunan Gedung pasal 30 ayat 1 mengenai pengoptimalan pemakaian bahan bangunan yang semaksimal mungkin berasal dari wilayah setempat dengan kandungan lokal minimal 60%



Potongan bambu yang disusun pada ventilasi udara



Penggabungan material tradisional (bebak) dengan material berteknologi modern (double glazed airflow)



Detail sambungan kaca dan dinding bebak.



Menggunakan bebak (dinding dari pelepah daun lontar) agar kontekstual dengan bangunan sekitar, disamping itu material ini tergolong ringan, murah dan mudah didapatkan



Pasak dari bamboo untuk merangkai batang-batang daun lontar kering (bebak)

Kolom balok kayu

DAFTAR PUSTAKA

Lyall, S. 2006. *Master of Structure*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Lechner, N. 2007. *Heating, Cooling, Lighting*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

2008. *Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Terminal Angkutan Jalan*. Indonesia: Badan Pendidikan dan Latihan Perhubungan.

Neufert, E. 1996. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Frick, H. dan Suskiyatno, B. 2007. *Dasar-dasar Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.

<http://kamiharibasuki.blogspot.com/2009/08/terminal.html>

